

**PENGGUNAAN *FASHION THRIFT* SEBAGAI KONSEP  
DIRI REMAJA DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



**Disusun Oleh**

**MOHAMAD AFIQ ADRIAN  
07031281924048**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**“Penggunaan Fashion Thrift Sebagai Konsep Diri Remaja Di Kota Palembang”**


Oleh  
**Mohamad Afiq Adrian**  
**07031281924048**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 27 Juli 2023**

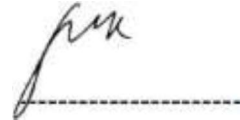
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001  
**Ketua Penguji**



Krisna Murti S.I.Kom., M.A.  
NIP. 198807252019031010  
**Sekretaris Penguji**



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si  
NIP. 199208222018031001  
**Penguji**



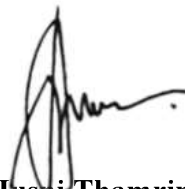
Ryan Adam, S.I.Kom M.I.Kom  
NIP. 198709072022031003  
**Penguji**



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**



**“Penggunaan *Fashion Thrift* Sebagai Konsep Diri Remaja Di  
Kota Palembang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh**

**Mohamad Afiq Adrian**

**07031281924048**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si 196406061992031001		21 Juli 2023
Pembimbing II Krisna Murti, S.I.Kom., M.A 198807252019031010		20 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Afiq Adrian  
NIM : 07031281924048  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 30 Januari 2001  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Penggunaan *Fashion Thrift* Sebagai Konsep Diri Remaja Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 24 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



Mohamad Afiq Adrian  
NIM. 07031281924048

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang melewatkan mu tidak akan pernah menjadi takdir mu, dan apa yang di takdirkan untuk mu tidak akan pernah melewatkan mu”

-Umar Bin Khattab

*“Persue what you dream of, let time decide, because time never lie”*

-Mohamad Afiq Adrian

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua serta adik-adik penulis;
2. Almamater penulis, Universitas Sriwijaya;
3. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Fashion thrift* Sebagai Konsep Diri Remaja di Kota Palembang”. Sholawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang diharapkan dapat *syafaat*-nya di *yaumul Akhir* nanti. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, yang masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Selama proses perjalanan menyusun skripsi ini, banyaknya peristiwa suka dan duka yang penulis lewati, penulis dapat menyelesaikannya. Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi. Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang telah bapak berikan kepada penulis. Telah memberikan semangat dan saran pada penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., M.A, selaku dosen pembimbing II penulis. Terima kasih banyak atas dedikasi waktu yang diberikan, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh karyawan dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua penulis, Iskandar Ismail, dan Ade Yulianti yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan pengorbanan. Kepada adik-adik penulis yang telah memberikan semangat dalam menjejakan tugas akhir ini.
7. Kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan saran dan waktunya kepada penulis, teman-teman Ilmu Komunikasi 2019 Indralaya.
8. Kepada keluarga dan sahabat penulis Opung Muksin, Degi Ibnu, Adhitya Mardha, Dimas Padi, Jefa Hana, Alm Al Hafidz, Hafidz Al, Farhan Hidayana, Davit Hidayat dan Rahmat Abdillah. Terima kasih banyak telah membantu dan menghibur penulis.
9. Diriku sendiri, akhirnya kamu bisa melewati proses yang cukup menguras tenaga. Kamu harus lebih berhasil dari ini nantinya, ini merupakan langkah awal dari perjalanan hidup yang panjang.

Penulis sadar, tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan tugas akhir ini. Semoga dengan adanya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, serta dapat menjadi perbandingan untuk penulisan selanjutnya.

Palembang, 24 Juli 2023



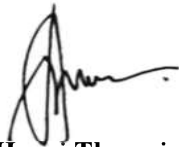
Mohamad Afiq Adrian

## ABSTRAK

Fenomena penggunaan *fashion thrift* pada kalangan remaja di Kota Palembang saat ini sedang populer. Dengan adanya *event-event* besar *fashion thrift*, membuat remaja beralih menggunakan *fashion thrift* sebagai gaya berpakaianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan dan konsep diri yang terbentuk pada remaja pengguna *fashion thrift* di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan melibatkan empat orang remaja pengguna *fashion thrift* sebagai sumber data dan informasi penulisan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data temuan penelitian, penulis menggunakan teori interaksi simbolik George Harbert Mead yaitu pikiran (*mind*), diri (*self*), masyarakat (*society*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan remaja terhadap *fashion thrift* bukan hanya sekedar pakaian bekas biasa, melainkan *fashion* untuk meningkatkan *value* diri bagi penggunanya. Selain itu, konsep diri yang terbentuk pada diri remaja adalah keinginan untuk tampil *fashionable*, meningkatkan eksistensi diri di lingkungan sosialnya dan adanya kepuasan tersendiri bagi remaja ketika menggunakan *fashion thrift*. Proses terbentuknya konsep diri pada remaja ini didukung oleh pandangan positif dari orang terdekat mereka seperti orang tua, kerabat, dan teman-temannya.

**Kata kunci:** *fashion thrift*, interaksi simbolik, konsep diri

**Pembimbing I**




**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

**Pembimbing II**



**Krisna Murti, S.I.Kom. M.A**  
NIP. 198807252019031010

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

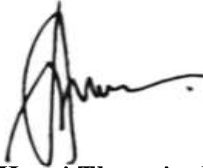


## **ABSTRACT**

*The phenomenon of using thrift fashion among teenagers in Palembang City is currently popular. With the big thrift fashion events, teenagers switch to using thrift fashion as their style of dress. This research aims to find out the meaning and self-concept formed in teenage thrift fashion users in Palembang City. This research uses a descriptive qualitative method, involving four teenage thrift fashion users as a source of data and writing information. The data collection process was carried out by means of in-depth interviews, observation, and documentation. To analyze the research findings, the author used George Harbert Mead's symbolic interaction theory, namely mind, self, society. The results of this study show that the meaning of teenagers towards thrift fashion is not just ordinary used clothes, but fashion to increase the value of self for its users. In addition, the self-concept that is formed in adolescents is the desire to appear fashionable, improve self-existence in their social environment and the satisfaction for adolescents when using thrift fashion. The process of self-concept formation in adolescents is supported by the positive views of their closest people such as parents, relatives and friends.*

**Keyword: Thrift fashion, simbolic interaction, self-concept**

*Advisor I*



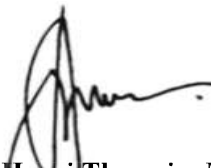
**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

*Advisor II*



**Krisna Murti, S.I.Kom, M.A**  
NIP. 198807252019031010

*Head of Departement of Communication Science*



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Komunikasi Interpersonal.....	9
2.1.2 Teori Interaksi Simbolik.....	12
2.1.3 Konsep Diri.....	24
2.1.4 Remaja.....	31
2.1.5 <i>Fashion thrift</i> .....	33
2.2 Kerangka Teori.....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
2.4 Penelitian Terdahulu.....	37
METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Definisi Konsep.....	44
3.3 Fokus Penelitian.....	45
3.5 Informan Penelitian.....	46

3.5.1	Key Informan .....	47
3.5.2	Informan Pendukung.....	48
3.4	Sumber Data .....	48
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	51
3.8	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	.....	54
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....		54
4.1	Sejarah <i>Thrift</i> .....	54
4.2	Gelombang <i>Thrift</i> di Indonesia .....	57
4.3	Barang-barang Produk <i>Thrift</i> .....	59
BAB V	.....	62
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....		62
5.1	Hasil Penelitian .....	62
5.1.2	Konsep Perspektif Remaja Dalam Memaknai <i>Fashion Thrift</i> .....	63
5.1.3	Konsep Refleksi Diri Remaja Pengguna <i>Fashion Thrift</i> .....	68
5.1.4	Konsep Pola Jaringan Remaja Pengguna <i>Fashion Thrift</i> .....	79
5.2	Pembahasan.....	85
BAB VI	.....	90
KESIMPULAN DAN SARAN.....		90
6.1	Kesimpulan.....	90
6.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....		92
LAMPIRAN.....		95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Event Thrift</i> di Kota Palembang.....	4
Gambar 1.2 Remaja Menggunakan <i>Fashion thrift</i> .....	5
Gambar 4.1 Revolusi Industri .....	55
Gambar 4.2 Goodwill Industri .....	56
Gambar 4.3 Kurt Cobain <i>symbolisme</i> .....	56
Gambar 4.4 <i>Thrift Store</i> .....	57
Gambar 4.5 Palembang <i>Thrift Fest</i> .....	58
Gambar 4.6 Pakaian <i>Thrift</i> .....	59
Gambar 4.7 Jam tangan.....	59
Gambar 4.8 Sepatu <i>second</i> .....	60
Gambar 4.9 Tas <i>Thrift</i> .....	60
Gambar 5.1 Informan Satu Menggunakan <i>Thrift</i> .....	69
Gambar 5.2 Informan Dua Menggunakan <i>Thrift</i> .....	69
Gambar 5.3 Informan Tiga Menggunakan <i>Thrift</i> .....	71
Gambar 5.4 Informan Empat Menggunakan <i>Thrift</i> .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 <i>Key Informan</i> .....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pakaian adalah salah satu kebutuhan primer manusia yang sering kali dikenal dengan *fashion*. Perubahan gaya berpakaian biasanya berkaitan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan adanya perubahan *trend fashion* dari zaman ke zaman, sehingga dapat dikatakan mode (Misbahudin & Soliha, 2018). Salah satu *fashion* yang saat ini menjadi sorotan di masyarakat adalah *trend fashion* pakaian bekas atau disebut juga dengan *fashion thrift*.

*Thrifting* merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada aktivitas membeli barang-barang bekas. *Thrift* diambil dari *thrive* yang artinya hemat, sedangkan *thrifty* diartikan sebagai cara menggunakan uang dan barang secara baik dan efisien. *Thrift* sendiri memiliki arti barang bekas atau barang *second* yang kondisinya tentu saja tidak sepenuhnya bagus karena pernah digunakan sebelumnya ataupun barang yang tidak lolos tahap produksi. Kegiatan *thrifting* tidak hanya sekedar membeli barang bekas tetapi juga terdapat sensasi tersendiri ketika mendapatkan barang yang keren ataupun barang yang langka atau rare (Virginia, 2022).

Di Indonesia, fenomena *thrift* juga sedang berkembang. Fenomena ini sebenarnya sudah muncul sejak lama di Indonesia, namun baru menjadi *trend* yang sedang ramai dan diminati banyak orang terutama di kalangan para remaja karena banyaknya *influencer* di sosial media yang melakukan kegiatan ini. Kegiatan *thrift* ini mulai digandrungi guna menghemat pengeluaran, karena tak jarang orang

menemukan pakaian *thrift* dengan merek ternama dan masih layak pakai dengan harga miring, adanya pandemi Covid-19 yang menciptakan ketidakpastian ekonomi juga membuat lebih banyak konsumen beralih ke *trend thrifting*.

Fenomena penjualan pakaian bekas ini muncul karena adanya pengaruh dari budaya luar, sehingga terjadinya pergeseran pola berpakaian serta pola hidup masyarakat. Pola gaya berpakaian ini menjadi sebuah kultur baru, yang tidak melawan dari budaya yang sudah ada, adanya gaya berpakaian ini menjadi suatu bentuk pembebasan sekelompok remaja dari patron budaya yang ada. Pembebasan ini bisa berupa gaya rambut, tata rias, serta gaya berpakaian (Dessy, Nengah, & Wahyu, 2020).

Meski gaya dengan menggunakan pakaian bekas ini kekinian, kegiatan ini juga memiliki risiko, salah satu risiko yang paling mengkhawatirkan terkait dengan membeli pakaian *thrift* adalah risiko kebersihan dan kesehatan. Beredarnya isu di masyarakat mengenai pengaruh penggunaan *fashion thrift*. Selain itu, kegiatan *thrifting* impor pasti akan berdampak negatif terhadap keberadaan produk pakaian lokal. Maka dari itu, pemerintah melarang impor perdagangan pakaian bekas, seperti yang diatur dalam Pasal 47 ayat (1) UU No. 7 tahun 2014 tentang perdagangan dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 51/M-DAG/PER/7/2015 mengenai larangan Impor pakaian bekas. Pakaian bekas di kategorikan sebagai limbah dan dilarang untuk diimpor karena terkait dengan aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan (Sari, 2022). Pemerintah tidak melarang penggunaan, jual dan beli *fashion thrift* lokal untuk masyarakat, namun yang dilarang adalah barang bekas impor.

Adanya larangan tentang impor barang *thrift* oleh pemerintah Indonesia, tidak menyebabkan popularitas *thrift* menurun, namun kian meningkat, hal ini tidak terlepas dari perkembangan media dan teknologi. Kehadiran toko barang bekas ini semakin meningkatkan popularitas *thrifting* dan mengubah persepsi masyarakat terhadap barang *thrift*. Salah satu media sosial yang banyak digunakan sebagai media pemasaran barang *thrift* adalah Instagram, hal ini dibuktikan melalui jumlah tagar *postingan* mengenai *thrifting* hingga sepuluh juta tagar di Instagram. Ini menunjukkan bahwa antusiasme remaja dalam menggunakan *fashion thrift* sangat besar.

Masyarakat Kota Palembang mulai melihat adanya potensi yang besar dari pakaian bekas, antusiasme yang diperlihatkan dengan adanya *event-event thrift* yang diadakan di Palembang, demi menumbuhkan peminat dari baju bekas (*Second*), menjadikan kelompok remaja mulai melirik adanya perkembangan *thrift* di Kota Palembang. Menurut Bappedasumsel.go.id, istilah pakaian bekas ini juga disebut BJ (burukan Jambi). Pada tahun 2000-an penjualan baju bekas di Palembang ini terjadi disekitaran kawasan pasar 16 ilir dan taman di bawah jembatan ampera. Namun, pada saat itu, adanya pakaian bekas yang di perjual belikan masih belum menjadi salah satu pilihan dalam memilih gaya berpakaian.

*Festival* barang bekas ini pertama kali diadakan di Area 51 cafe pada tahun 2020. Pada tahun 2021 pergelaran Palembang *festival* barang bekas (*thriftfest*) ini diadakan di Palembang Icon Kota Palembang dan dihadiri oleh ratusan para penggemar dari kalangan remaja yang ingin membeli atau melihat kegiatan ini. Pada periode tanggal 29 Agustus 2022 – 04 September 2022 *event* Palembang *thriftfest* ini diadakan kembali. Selama tujuh hari *event* Palembang *thriftfest* ini berlangsung di



Palembang *Trade Center* (PTC). Pergelaran *event* ini merupakan pergelaran *thriftfest* terbesar yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Diramaikan oleh kalangan remaja yang ada di Kota Palembang.

**Gambar 1.1 Event Thrift di Kota Palembang**



Sumber: Instagram @palembangthriftfest

Tidak hanya *event* tahunan, pada tanggal 4-13 November 2022 *event thrift* di Palembang mulai berkembang dengan mengusung tema Sriwijaya *Thrift Corner* yang diadakan di Palembang *Square Mall*. *Event thrift* ini diikuti oleh puluhan stand-stand *thrift* dari berbagai daerah, mulai dari daerah Kota Palembang, Kayu Agung, hingga stand *thrift* dari Ogan Komering Ilir. Acara ini juga diikuti oleh umkm penjual baju bekas yang ada di Kota Palembang. *Event* ini juga berlangsung 2023 mengusung tema Idul Adha pake *thrift* yang diadakan di Graha Sartika Sriwijaya. Saat ini masih ramai remaja yang menggunakan *fashion thrift*.

**Gambar 1.2 Remaja Mengikuti Fashion thrift**



Sumber: *Instagram @palembangthriftfest*

Hal ini juga dapat menjadi ajang dalam menunjukkan kualitas diri dalam menggunakan pakaian bekas. Hal ini dapat menumbuhkan potensi terhadap kelompok remaja dalam berpakaian serta menunjang kegiatan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini juga didukung dengan promosi-promosi media sosial yang ter-update di Palembang, seperti yang dilakukan oleh akun @promopalembang. Akun ini membantu dalam mempromosikan *event thrift* yang ada di Kota Palembang. Tidak hanya itu, kelompok remaja juga ikut dalam mem-branding *event thrift* yang ada di Kota Palembang dengan mem-posting fotonya pada akun sosial media nya, menggunakan hastag #palembangthriftshop dan #thriftngpalembang, #palembangthriftfest.

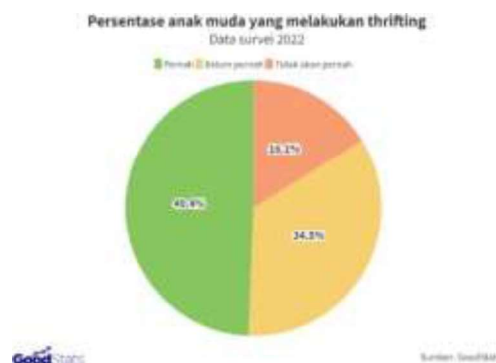
**Gambar 1.3 Trend Hastag Fashion thrift Palembang**



Sumber: Media Sosial Instagram

Menurut Anderson (dalam Novianti, 2017) para remaja antusias mengikuti *trend fashion thrift*, disebabkan karena remaja cenderung memiliki karakter yang eksploratif dan berani mencoba hal baru dalam mengembangkan dirinya agar tidak bosan. Pada masa ini remaja kerap kali melakukan percobaan dalam memilih mana yang lebih cocok dengan dirinya. Sama seperti *trend fashion thrift* yang menjadikannya sebagai ideologi dalam mencapai gaya hidup yang diinginkannya (Yudawati, 2020).

**Diagram 1.1 Pengguna Fashion thrift**



Sumber: GoodStats

Bagi remaja penampilan bukan hanya sekedar atribut dalam menghiasi tubuh. Melalui gaya busana, seseorang dapat merepresentasikan keinginan dan kepribadiannya dalam menunjukkan status sosialnya. Selain itu *fashion* berfungsi sebagai komunikasi non-verbal dan dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri serta konsep diri seseorang (Amiri dalam Lestari, 2020). Konsep diri merupakan pandangan terhadap diri sendiri yang bersifat psikologi, sosial dan fisis (Rakhmat, 2012). Konsep diri terbentuk melalui perkembangan proses interaksi yang dilakukan individu dengan orang lain (Pinem, 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pemakaian remaja pada *fashion thrift*?
- b. Bagaimana konsep diri yang terbentuk pada remaja pengguna *fashion thrift*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk memahami bagaimana pemakaian remaja pada *fashion thrift*
- b. Untuk memahami konsep diri yang terbentuk pada remaja pengguna *fashion thrift*

#### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi penelitian selanjutnya, serta menambahkan uraian -uraian yang berisifat teoritis. Peneliti menggambarkan proses pembentukan konsep diri berdasarkan interaksi simbolik George Herbert Mead yang berkaitan dengan interpersonal riset yang dialami oleh individu atau kelompok sebagai bagian dari masyarakat.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan serta dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan konsep diri kalangan remaja di Kota Palembang. Kiranya penelitian ini akan dapat memberikan tambahan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi. Dapat menjadi masukan terhadap pihak yang berkepentingan di dalamnya. Fakta yang terdapat di dalam penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memberi perhatian terhadap kegiatan *fashion thrift*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Afrilia, A. M., Arifina, A. S., & Rumah, P. P. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.
- Blumer, H. (1986). *Symbolic interactionism: perspective and method*. California: University of California Press.
- Calhoun & Acocella. Psikolog (1990) Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan, Semarang, Penerbit IKIP Semarang.
- Deddy Mulayana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, PT Remaja Rosdakarya. Bandung: 2005
- Jallaludin Rahmat, (2010) Psikologi Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (ke3 ed.). Los Angeles: SAGE.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2010). *Menguasi Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Siregar, N. S. S. (2012). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Perspektif*, 1(2), 100-110.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Semiawan, Prof. Dr. Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, H. (2019). *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media.

## JURNAL

- Balqies, A. K., & Jupriani, J. (2022). Campaign “*Thrift*” Sebagai Solusi Limbah *Fashion*. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 12(2), 186-194.
- CUT, A. (2021). *FASHION SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI ARTI FAKTUAL DALAM PEMBENTUKKAN IDENTITAS SOSIAL ISLAM (STUDI PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- Feisol, F. A. (2018). Streetwear Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Urban. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Fitria, T. N., Kusuma, I. L., & Sumadi, S. (2022). The Phenomenon of *Thrift* in State Law and Islamic Economic Perspective: A Business of *Second Branded Fashion Trend* for Young People. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2423-2433.
- Gabriella, D. R., Hardjanto, R. W., Mawaridi, M. F., Harits, M. N., & Purnami, L. D. (2021). *MINDFUL CONSUMPTION BEHAVIOR ON SECOND-HAND FASHION PRODUCTS: INTERVARIABLE INFLUENCE ANALYSIS OF STIMULUS-ORGANISM-RESPONSE (SOR) MODEL*. *ASEAN Marketing Journal*, 13(1), 6.
- Ghilmansyah, R., Nursanti, S., & Utamidewi, W. (2022). Fenomena *Thrift* sebagai Gaya Hidup Milenial Bogor. *Jurnal Nomosleca*, (1), 1-16.
- Nurdin, M. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Islami Terhadap Keputusan Pembelian *Thrift* di Instagram pada Masyarakat Surabaya. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(2), 89-101.
- Pane, D. M., Punia, I. N., & Nugroho, W. B. (2018). *Fashion* Sebagai Penciptaan Konsep diri Remaja di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(2), 1-9.
- Rahmawati, A., Febriyanti, S., & Tutiasri, R. (2022). *Thrift Shopping* and Indonesian Urban Youth *Fashion* Consumption. *JOMEC Journal*.
- Rizka, F. F. N. (2022). *FASHION THRIFT SEBAGAI BUDAYA POPULER DI KALANGAN MAHASISWA* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Tutiasri, R. P. (2022). *Thrift shopping* and Indonesian urban youth *fashion* consumption.

**ARTIKEL DAN WEBSITE**

<https://sasanadigital.com/mengintip-perkembangan-revolusi-industri-mulai-era-1-0-sampai-4-0/>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230309080521-4-420123/bikin-heboh-jagat-negeri-sepatu-bekas-singapura-acak-acak-ri>

<https://kumparan.com/the-shonet/baca-dulu-7-tips-ini-sebelum-kamu-mencoba-thrift-shopping-1rz1q0g70R7>

<https://salatigaterkini.pikiran-rakyat.com/salatiga/pr-1584294681/event-thrift-terbesar-di-salatiga-ssm-salatiga-second-market-2022-dihadiri-lebih-dari-60-tenant>

<https://m.kaskus.co.id/thread/5ed5f39bf4d695185d262ff1/outfit-ala-kurt-cobain-yang-bisa-di-coba/>

<https://www.usnews.com/news/healthiest-communities/articles/2022-02-17/at-goodwill-people-are-getting-second-chances-as-well-as-old-furniture>